

Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Sekolah Pedesaan

Hermawaty Remba Kasim^{1*}, Humairah², Asriani³, Anisa Herman⁴, Putri Arini⁵, Hardi Hamid⁶,
Risna⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

*hermawatyrk@gmail.com

Abstract

Environmental education plays a strategic role in changing human perceptions and attitudes towards environmental problems in the long term. early environmental education is very important in building a generation that cares and is responsible for the environment. This service aims to increase environmental awareness in rural schools through a socialization program involving lecturers as resource persons. Through this service program we managed to show a significant increase in environmental knowledge and awareness among students after attending the socialization program. Students showed positive behavioral changes such as throwing garbage in its place and participating in environmental conservation activities for example greening, and working together to clean their school environment.

Keywords: Environmental Awareness; Cleanliness; Waste; Rural Schools

Abstrak

Pendidikan lingkungan berperan strategis dalam mengubah persepsi dan sikap manusia terhadap masalah lingkungan dalam jangka panjang. pendidikan lingkungan sejak dini sangat penting dalam membangun generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di sekolah-sekolah pedesaan melalui program sosialisasi yang melibatkan dosen sebagai narasumber. Melalui program pengabdian ini kami berhasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran lingkungan di kalangan siswa setelah mengikuti program sosialisasi. Siswa menunjukkan perubahan perilaku yang positif seperti membuang sampah pada tempatnya dan berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan contohnya melakukan penghijauan, dan melakukan kerja sama membersihkan lingkungan sekolahnya.

Kata Kunci: Kesadaran Lingkungan; Kebersihan; Sampah; Sekolah Pedesaan

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan memiliki peran krusial dalam menunjang kehidupan manusia dan stabilitas ekosistem, sehingga keberlanjutannya harus dijaga dengan baik. (Sitoresmi Ayu)

Isu lingkungan menjadi salah satu perhatian utama di abad ke-21, terutama dengan semakin meningkatnya ancaman perubahan iklim, pencemaran, dan degradasi ekosistem. Kesadaran lingkungan tidak hanya penting di tingkat global, tetapi juga harus dimulai dari lingkup yang lebih kecil seperti komunitas lokal dan sekolah. Permasalahan lingkungan ini tidak bisa diabaikan karena dampaknya yang luas dan serius. Pencemaran misalnya, sangat mengancam kesehatan akibat berbagai limbah yang diproduksi oleh kegiatan manusia. Limbah ini bisa menyebabkan polusi udara, pencemaran sumber mata air, dan sampah yang tidak terurai.

Dampak kerusakan lingkungan juga bisa mengakibatkan banjir yang tidak hanya merendam satu daerah saja, tetapi juga bisa memakan korban jiwa jika disertai dengan arus yang deras. Kebakaran hutan berpotensi merusak ekosistem binatang dan tumbuhan serta menciptakan asap pekat yang mengganggu kesehatan dan aktivitas manusia. Pemanasan global, yang disebabkan oleh pemakaian batu bara, pembakaran hutan, dan penggundulan hutan, juga merupakan isu serius yang harus ditangani (Rasihan Fauzi, 2022).

Menurut Siti Nurbaya, yang merupakan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, tindakan konkret dalam menangani isu lingkungan dan perubahan iklim tidak bisa hanya dilaksanakan oleh pemerintah. Setiap orang memainkan peran penting, termasuk generasi muda.

Lingkungan sekolah merupakan tempat maupun bagian dari sarana dan prasarana lembaga pendidikan formal yang sering digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencetus SDM yang berkualitas, sehat dan cerdas. Karenanya, sekolah haruslah menjadi tempat yang baik dan ideal, mampu membuat peserta didik betah berada di lingkungan sekolah untuk melakukan segala aktifitas positifnya. Tentunya lingkungan sekolah harus diciptakan senyaman dan seaman mungkin oleh warga sekolah itu sendiri. Peran warga sekolah menentukan bergerak tidaknya dalam menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif, lingkungan yang bersih, taman yang indah dan tidak gersang. Maka dibutuhkan kesadaran besar bagi setiap warga sekolah untuk memelihara lingkungan sekolahnya, terutama kesadaran bagi para peserta didik yang merupakan pengguna utama.

Begitu banyak fenomena yang kurang mencerminkan sikap peduli lingkungan yang seperti lumrah terjadi di lingkungan sekolah. Seperti halnya membuang sampah bungkus makanan kantin sembarangan, ruang kelas yang kotor, coret-coretan meja, dinding, dll, merobek-robek kertas, toilet yang kotor, memetik bunga yang sedang mekar, sengaja menghentak-hentakkan sepatu yang kotor didalam ruang kelas atau malah dengan sengaja mencabut pepohonan disekolah. Padahal tempat sampah dan alat-alat kebersihan sudah tersedia disetiap kelas. Sehingga lingkungan sekolah maupun kelas terlihat kotor, gersang, dan kurang terawat.

Jika hal ini terus berlanjut, tentu akan memberi dampak negative bagi setiap warga sekolah yang notebene-nya setiap hari berada dan melakukan aktifitas belajar mengajar di sekolah. Suatu tindakan yang buruk apabila dibiarkan saja lambat laut akan menjadi kebiasaan. Dan kebiasaan ini tidak hanya merusak citra sekolah namun juga potensi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik itu sendiri. Menurut Husen (2007) Bila dikaji secara seksama dan mendalam, faktor-faktor penyebab menurunnya kualitas dan rusaknya lingkungan disebabkan oleh pola pikir, sikap dan tindak manusianya serta sebagian nilai-nilai yang ada dan berkembang dalam masyarakat yang tidak mencerminkan sifat rasional dan bertanggungjawab terhadap pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan.

Kesadaran lingkungan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Salah satu tempat yang menjadi fokus dalam peningkatan kesadaran lingkungan adalah sekolah pedesaan. Sekolah pedesaan seringkali memiliki tantangan tersendiri dalam hal ketersediaan sumber daya dan akses terhadap informasi terkait lingkungan. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran lingkungan di sekolah pedesaan menjadi langkah krusial dalam membangun generasi yang peduli terhadap lingkungan sejak dini.

Sekolah-sekolah di pedesaan umumnya menghadapi berbagai keterbatasan, termasuk kurangnya akses terhadap sumber daya pendidikan, minimnya informasi mengenai isu-isu lingkungan, dan keterbatasan fasilitas untuk mendukung praktik ramah lingkungan. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya tingkat kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan masyarakat sekitar. Pemahaman yang benar tentang lingkungan adalah dasar bagi upaya pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana, untuk menjamin bahwa pembangunan dapat berlangsung terus menerus tanpa merusak lingkungan yang menjadi penopangnya. (Soemarwoto, O. 1983)

Diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di sekolah-sekolah pedesaan. Pendidikan lingkungan sejak dini dapat membangun sikap positif dan perilaku yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui pengabdian masyarakat yang mengangkat tema peningkatan kesadaran lingkungan di sekolah pedesaan, kami berharap langkah esensial ini dapat membentuk generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap alam.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran lingkungan di sekolah-sekolah pedesaan, kami mengadakan program sosialisasi yang melibatkan seorang dosen sebagai narasumber utama. Program ini bertujuan untuk tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pelestarian lingkungan, tetapi juga untuk mendorong partisipasi aktif dari para pelajar dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Sesi sosialisasi kami dirancang sebagai forum interaktif di mana para peserta dapat berdiskusi langsung dengan pemateri serta berbagi pengalaman dan ide tentang cara terbaik untuk memperkuat kesadaran lingkungan dalam lingkungan sekolah mereka.

Melalui program ini, kami berharap dapat mengidentifikasi strategi yang paling efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di lingkungan sekolah pedesaan. Dengan melibatkan metode pengajaran yang inovatif dan partisipasi aktif dari siswa. Selain itu, penelitian kami juga akan mengevaluasi dampak positif dari program ini terhadap perilaku dan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan bagi masa depan yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Sosialisasi tentang peningkatan kesadaran lingkungan di sekolah pedesaan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024. Bertempat di SDN 57 Bulu-Bulu, Jl. Poros Makassar-Maros, Marumpa, Kec. Marusu, Kab. Maros, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pengurusan izin kepada SDN 57 Bulu-Bulu. Selain itu tahapan ini juga membahas mengenai materi yang akan disampaikan, selanjutnya melakukan koordinasi waktu pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pemaparan mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan kepada siswa/i di SDN 57 Bulu-Bulu dalam rangka meningkatkan kesadaran lingkungan kepada para pelajar. Pemaparan materi dilakukan oleh seorang dosen yang bersedia menjadi narasumber.

Tahap Evaluasi

Tahap Pelaksanaan Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada siswa/i, kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai pemahaman kesadaran lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang diberikan kepada 30 responden di kelas VI SDN Negeri 57 Bulu-Bulu Kab.Maros untuk mengetahui kesadaran siswa SDN Negeri 57 Bulu-Bulu terhadap lingkungan. Pertanyaan disebarikan secara offline dan setiap pertanyaan memiliki alternatif jawaban yaitu S (Setuju), TS (Tidak Setuju).

Tabel 1. Analisis Kesadaran Lingkungan

No	Pertanyaan	S	TS
1.	Apakah menurut anda lingkungan sekolah anda adalah lingkungan sekolah yang bersih?	24	7
2.	Apakah ada kegiatan penghijauan lingkungan di sekolah anda?	22	9
3.	Apakah masih ada warga sekolah yang membuang sampah sembarangan?	25	6
4.	Apakah ada pemisahan sampah organik dan anorganik di sekolah anda?	23	8
5.	Apakah kebersihan lingkungan sekolah anda mempengaruhi konsentrasi belajar anda?	20	11
6.	Apakah ada kebijakan sekolah terkait terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat?	29	2
7.	Apakah ada sanksi yang diberikan jika ada warga sekolah yang membuang sampah sembarangan?	20	11
8.	Apakah anda pernah makan di kelas dan membuang bungkusnya di laci?	13	18
9.	Apakah toilet di sekolah anda terjaga kebersihannya?	16	15
10.	Apakah anda menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan kesehatan lingkungan sekolah anda?	23	8
11.	Apakah ada petugas khusus yang membersihkan ruang kelas setiap hari?	18	13
12.	Menurut anda apakah kelas anda sudah bersih?	23	8
	jumlah	256	116

Hasil dari program sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di sekolah-sekolah pedesaan menunjukkan dampak yang positif dan juga negatif.

Hasil dari program sosialisasi yang melibatkan seorang pemateri sebagai narasumber utama dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di sekolah pedesaan sangat positif. Para peserta menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme dalam diskusi serta berbagi pengalaman dan ide tentang pelestarian lingkungan. Mereka mampu memperkuat kesadaran lingkungan dalam lingkungan sekolah mereka dengan cara yang kreatif dan inovatif.

Narasumber berhasil memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup, dan peserta mampu memahami dan merespons informasi tersebut dengan baik. Strategi yang digunakan dalam sesi sosialisasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap lingkungan di kalangan siswa.

Dampak positif dari program ini terlihat dalam perubahan perilaku siswa yang mulai mengimplementasikan praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, membuang sampah dengan benar, menghemat energi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan di sekolah.

Penelitian yang dilakukan setelah program sosialisasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran lingkungan siswa. Mereka semakin menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan bagi masa depan yang berkelanjutan, dan hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih berkelanjutan dan peduli terhadap alam di sekolah-sekolah pedesaan.

Gambar 1. Soisalisasi Peningkatan Kesadaran Lingkungan Di Sekolah Pedesaan





KESIMPULAN

Program sosialisasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa sekolah pedesaan. Terdapat perubahan perilaku positif siswa terkait praktik ramah lingkungan setelah mengikuti program sosialisasi. Narasumber berhasil memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pelestarian lingkungan, yang diterima dengan baik oleh para siswa. Pendidikan lingkungan sejak dini terbukti efektif dalam membangun sikap positif dan perilaku berkelanjutan di kalangan siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian ini, disarankan untuk terus memperhatikan keadaan lingkungan sekolah/masyarakat. Program serupa harus terus dilaksanakan secara berkala untuk memastikan peningkatan kesadaran lingkungan yang berkelanjutan di sekolah-sekolah pedesaan. Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang mendukung praktik ramah lingkungan, seperti tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik. Melibatkan seluruh warga sekolah dalam kegiatan pelestarian lingkungan untuk menciptakan budaya peduli lingkungan. Sekolah harus menerapkan kebijakan yang tegas terkait kebersihan dan pelestarian lingkungan serta memberikan sanksi bagi yang melanggar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, N. (2022) Menteri LHK Dorong Y20 Tunjukkan Aksi Lingkungan dan Iklim Secara Konkret. (Online). (<https://ppid.menlhk.go.id>). Diakses 6 juli 2024.
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., Siregar, Y. I. (2015). Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 2(1), 61-64.
- Fauzi, F.F. (2022). Apa Dampak Kerusakan Lingkungan bagi Manusia. (Online). (<https://www.kompas.com>). Diakses 26 juni 2024
- Putri, H. A., Romadhona, M. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Sekolah dalam Pemilahan Sampah organik dan anorganik di Desa Penanggung. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 146-156.
- Sitoresmi, A. R. (2021) Pengertian Lingkungan, Macam, Manfaat dan Cara Melestarikannya yang Wajib Diketahui. (Online). (<https://www.liputan6.com>). Diakses 6 juli 2024.